Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL DALAM MENYAMPAIKAN INFOMASI MELALUI INSTAGRAM @PERPUSMARI

Yuliani[1], Anisti[2], Tuty Mutiah[3]

[123]Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika

ARTICLE INFO

Article history:

Received	Oktober, 2025
Revised	Oktober, 2025
Accepted	Oktober, 2025
Available online	Oktober, 2025

yuliaaani14@gmail.com
anisti@bsi.ac.id,
tuty.ttt@bsi.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstract

This study analyzes the digital communication strategy of the Supreme Court Library of the Republic of Indonesia through Instagram @perpusmari in delivering information. The background of this study is the vital role of digital technology and social media, especially Instagram, in effective communication, attracting audiences, and disseminating information amidst the challenges of information density. The Supreme Court Library of the Republic of Indonesia utilizes Instagram @perpusmari to provide legal information and increase visibility. The purpose of this study is to analyze the digital communication strategy of @perpusmari using Anwar Arifin's Communication Strategy Theory. This study uses a qualitative research method, with data collection through observation of the Instagram account @perpusmari and indepth interviews with active informants to gain insight into content effectiveness. The results of the study show that @perpusmari has succeeded in reaching the target audience (young generation and law students) through short, interesting, and relevant content. Messages are carefully structured, utilizing straightforward language and interactive videos. Systematic content planning based on priorities and current legal issues makes Instagram an effective medium thanks to its visual features and accessibility. The role of the communicator is essential in the creation, schedule, and interaction of content. The five factors of Anwar Arifin's Communication Strategy Theory have proven to be relevant and significantly influence audience engagement, making Instagram a crucial platform for effective digital information dissemination.

Keywords: *Digital Communication, Instagram, Communication Strategy.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi digital Perpustakaan Mahkamah Agung RI melalui Instagram @perpusmari dalam penyampaian informasi. Latar belakang studi ini adalah peran vital teknologi digital dan media sosial, khususnya Instagram, dalam komunikasi efektif, menarik audiens, dan menyebarkan informasi di tengah tantangan kepadatan informasi. Perpustakaan Mahkamah Agung RI memanfaatkan Instagram @perpusmari untuk menyediakan informasi hukum dan meningkatkan visibilitas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi komunikasi digital @perpusmari menggunakan Teori Strategi Komunikasi Anwar Arifin. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi akun Instagram @perpusmari dan wawancara mendalam bersama informan aktif untuk mendapatkan wawasan efektivitas konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa @perpusmari berhasil menjangkau audiens target (generasi muda dan mahasiswa hukum) melalui konten singkat, menarik, dan relevan. Pesan disusun cermat, memanfaatkan bahasa lugas dan video interaktif. Perencanaan konten sistematis berdasarkan prioritas dan isu hukum terkini menjadikan Instagram media efektif berkat fitur visual dan aksesibilitasnya. Peran komunikator esensial dalam kreasi, jadwal, dan interaksi konten. Kelima faktor Teori Strategi Komunikasi Anwar Arifin terbukti relevan dan signifikan mempengaruhi keterlibatan audiens, menjadikan Instagram platform krusial untuk penyebaran informasi digital yang efektif.

Kata Kunci : Komunikasi Digital, Instagram, Strategi Komunikasi.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Pendahuluan

Strategi yang efektif untuk komunikasi digital bergantung pada pemahaman yang kuat tentang kelompok sasaran dan penggunaan alat teknologi yang tepat untuk mencapainya. Salah satu platform digital yang paling digemari pada saat ini adalah Media Sosial (medsos). Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan berbagai jenis konten, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, serta dunia virtual. Sebuah pandangan lain menjelaskan bahwa media sosial adalah sarana komunikasi online yang mendukung interaksi sosial, di mana teknologi berbasis web memungkinkan komunikasi berlangsung dalam bentuk dialog interaktif (Liedfray, 2022).

Strategi yang diterapkan di media sosial perlu dirancang dengan cermat untuk memaksimalkan algoritma dari masing-masing platform. Contohnya, mengetahui waktu yang paling tepat untuk melakukan posting, jenis konten yang lebih disukai oleh audiens (seperti video atau gambar), target audiens, serta cara audiens berinteraksi dengan berbagai format konten dapat secara signifikan meningkatkan jangkauan dan keterlibatan. Selain itu, penggunaan hashtag yang relevan dan strategis, serta pendekatan yang terintegrasi dan kreatif yang mengkombinasikan berbagai elemen tersebut seringkali lebih efektif dalam menarik perhatian di tengah persaingan yang ketat di dunia media sosial (Adolph, 2016).

Penelitian ini menyoroti bahwa Instagram terbukti efektif dalam menarik perhatian audiens, membangkitkan minat, mendorong tindakan, serta memberikan informasi dengan cara yang menarik. Melalui berbagai konten yang kreatif, baik dalam format foto, video, maupun teks singkat, platform ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Fitur interaktif seperti Stories dan Reels semakin memudahkan proses penyebaran informasi kepada publik dengan pendekatan yang lebih personal dan relevan (Abidin, 2021).

Instagram memudahkan penggunanya untuk mengakses informasi dengan cepat dan praktis. Penggunaan Instagram sebagai platform komunikasi sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, terutama dalam konteks pemasaran dan publikasi. Dengan demikian, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berbagi momen pribadi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang relevan dan terkini. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai institusi, termasuk Perpustakaan Mahkamah Agung RI, dapat memanfaatkan Instagram untuk menyampaikan informasi dengan cara yang efektif (Situmorang & Hayati, 2023).

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia memiliki peran penting dalam menyediakan informasi hukum bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan platform Instagram @perpusmari, perpustakaan ini dapat menjangkau khalayak luas untuk menyampaikan informasi mengenai layanan, koleksi buku, serta berbagai kegiatan yang mereka adakan. Penggunaan media sosial dalam konteks perpustakaan dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas informasi, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan pengguna. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Instagram merupakan alat yang efektif untuk memperluas jangkauan informasi dari Perpustakaan (Perpustakaan, 2021).

Pentingnya menganalisis strategi komunikasi digital yang diterapkan oleh Perpustakaan Mahkamah Agung RI melalui Instagram tidak dapat diabaikan, terutama untuk memahami cara mereka menyampaikan informasi kepada audiens. Penggunaan Instagram sebagai sarana komunikasi digital oleh perpustakaan terbukti efektif dalam menyampaikan informasi sekaligus membangun interaksi yang berarti dengan pengguna. Media sosial Instagram memberikan kesempatan bagi perpustakaan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan pengguna melalui fitur komentar dan pesan langsung. Interaksi ini tidak hanya menciptakan ruang dialog dua arah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penting untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna terhadap lembaga. Dengan pendekatan komunikasi yang responsif dan partisipatif, Instagram menjadi platform strategis bagi perpustakaan dalam memperkuat eksistensi dan pelayanan mereka di dunia digital.

Namun, penggunaan Instagram sebagai alat komunikasi digital juga memerlukan perhatian khusus. Dengan banyaknya konten yang bersaing di platform ini, informasi mengenai Perpustakaan bisa jadi sulit ditemukan. Oleh karena itu, Perpustakaan perlu terus berinovasi dan menciptakan konten yang menarik agar tetap relevan di tengah arus informasi yang begitu padat (Yunus & Mahpuddin, 2021). Sangat penting bagi Perpustakaan Mahkamah Agung RI untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam menyampaikan informasi melalui Instagram.

Salah satu aspek terpenting dalam strategi komunikasi digital adalah pemilihan konten yang tepat. Instagram memberikan kesempatan bagi perpustakaan untuk menyajikan informasi dalam berbagai format, termasuk gambar, video, dan cerita. Konten visual yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan audiens serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan (Puspitasari, 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi Perpustakaan Mahkamah Agung RI untuk merancang konten yang sesuai dengan kebutuhan audiens mereka.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Perpustakaan Mahkamah Agung RI menyajikan konten yang menarik melalui platform Instagram, dengan fokus pada informasi terkini mengenai koleksi buku dan majalah. Salah satu jenis konten yang sering ditampilkan adalah pengumuman tentang buku dan majalah terbaru yang tersedia di Perpustakaan. Penyampaian informasi mengenai koleksi baru dalam format visual yang menarik dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang tersedia. Dengan memposting gambar sampul buku disertai deskripsi singkat, perpustakaan mampu menarik perhatian audiens dan mendorong mereka untuk menjelajahi koleksi yang ditawarkan.

Selain itu, perpustakaan juga kerap menampilkan buku-buku langka yang merupakan bagian dari koleksi mereka. Penayangan konten ini tidak hanya memberikan informasi mengenai keberadaan buku-buku tersebut, tetapi juga menekankan nilai sejarah dan akademis yang terkandung di dalamnya. Temuan (I. M. Rahayu, 2021) mendukung hal ini, yang menunjukkan bahwa konten yang menonjolkan keunikan dan nilai tambah suatu koleksi dapat meningkatkan minat masyarakat. Kunjungan dari sekolah, universitas, dan berbagai institusi lainnya merupakan salah satu konten menarik yang disajikan oleh perpustakaan melalui Instagram.

Perpustakaan Mahkamah Agung RI perlu menyesuaikan gaya komunikasi agar tetap relevan dan menarik di tengah arus informasi digital yang sangat cepat ini. Dengan memanfaatkan Instagram, informasi dapat disampaikan secara kreatif dan sesuai dengan kebiasaan audiens yang kini lebih menyukai konten visual dan singkat. Tanpa adanya strategi komunikasi yang tepat, penyebaran informasi berisiko menjadi kurang efektif atau bahkan terabaikan oleh target audiens. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi digital yang diterapkan oleh Perpustakaan Mahkamah Agung RI dalam menyampaikan informasi melalui akun Instagram resmi mereka, @perpusmari. Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam memahami peran media sosial, khususnya Instagram, dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan pelayanan informasi kepada masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan fokus pada pemahaman yang mendalam melalui analisis terhadap ungkapan verbal, narasi, dan struktur kalimat. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pengamatan langsung dan penyajian data faktual yang diperoleh di lokasi penelitian. Metode yang digunakan adalah deskriptif lapangan, di mana peneliti berupaya memahami kondisi nyata di lapangan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi selama proses survei berlangsung. Penelitian ini akan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

dilaksanakan di Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terletak di Jl. Medan Merdeka Utara No. 9-13, RT. 2/RW. 3, Gambir,Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110. Penelitian dilakukan sejak bulan April 2025 - Juli 2025.

Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan adalah wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode analisis konten atau analisis tematik, di mana hasilnya akan dihubungkan dengan prinsip-prinsip teori Strategi Komunikasi, khususnya yang dikemukakan oleh Anwar Arifin. Selain itu, wawancara mendalam dengan pengelola dan pembuat konten akun Instagram Perpusmari, serta dengan pengikutnya, akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang motivasi mereka dalam mencari informasi dari akun tersebut.

Pembahasan

Observasi terhadap akun Instagram @Perpusmari memperlihatkan bahwa akun tersebut memiliki 42 unggahan dan 129 pengikut. Akun ini bertindak sebagai representasi digital dari Perpustakaan Mahkamah Agung, yang berupaya untuk mendistribusikan pengetahuan serta bahan hukum secara online. Banyaknya konten yang tersedia mencerminkan seberapa aktif Perpusmari dalam menyediakan materi pendidikan, mempromosikan koleksinya, dan mendokumentasikan kegiatan perpustakaan untuk masyarakat. Disisi lain, jumlah pengikut menunjukkan orang orang yang berminat dan memutuskan untuk menerima pembaruan informasi dari Perpusmari melalui Instagram.



Gambar IV. 2 Akun Instagram Perpusmari

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Kehadiran akun @perpusmari di Instagram dan jumlah pengikut yang terus meningkat dari waktu ke waktu menunjukkan adanya minat dari audiens terhadap mendapatkan informasi. Audiens yang memutuskan untuk mengikuti akun ini secara aktif ingin memperoleh berita terbaru dari perpustakaan. Akun ini berfungsi sebagai saluran yang mudah dijangkau bagi mereka agar tetap mendapat informasi mengenai koleksi dan aktivitas perpustakaan, yang merupakan bagian dari kebutuhan mental mereka.



Gambar IV. 3 Postingan Perpusmari

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap akun Instagram @Perpusmari, dapat dilihat bahwa setiap postingan tidak hanya memberikan informasi tetapi juga dibuat dengan cermat. Di balik desain yang terorganisir dan konten yang sesuai, ada proses perencanaan yang sistematis. Untuk lebih memahami bagaimana konten-konten ini dibuat dan langkah-langkah perencanaan konten di Instagram @Perpusmari, mulai dari pemilihan tema hingga waktu publikasi, serta orang-orang yang terlibat.



Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Gambar IV. 4 Mari News

Salah satu jenis konten yang ada di akun Instagram @Perpusmari adalah berita tentang sebuah portal berjudul MARI News. Portal ini menyediakan berita terkini terkait Mahkamah Agung dan lembaga peradilan, serta informasi hukum yang jelas dan bisa dipercaya.



Gambar IV. 5 Koleksi Buku

Pada gambar di atas, terlihat berbagai unggahan dari akun Instagram Perpusmari yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi dan pendidikan bagi para pengikutnya. Akun ini secara teratur membagikan konten mengenai kumpulan buku yang ada di perpustakaan, serta memberikan informasi mendetail tentang berbagai judul dan genre yang tersedia untuk para pengunjung. Di samping itu, Perpusmari juga menginformasikan peraturan mengenai peminjaman buku dan materi lain, sehingga pengguna dapat memahami cara dan ketentuan yang berlaku untuk mengakses layanan perpustakaan. Beragam layanan perpustakaan lainnya, seperti informasi keanggotaan, fasilitas yang ada, dan program-program khusus, juga dipromosikan melalui unggahan-unggahan tersebut. Variasi konten ini menunjukkan komitmen Perpusmari untuk menjadi sumber informasi hukum yang lengkap dan mudah dijangkau oleh audiensnya di dunia digital.

Diversitas konten ini secara langsung menargetkan kepuasan Informasi. Dengan menyajikan informasi mengenai koleksi buku, aturan peminjaman, dan layanan lain, Perpusmari berusaha memenuhi kebutuhan kognitif pengguna untuk mendapatkan pengetahuan dan memahami tata cara perpustakaan. Penyajian informasi yang

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



beragam juga dapat meningkatkan kepuasan Keseronokan pengguna saat mengakses konten, membuat proses pencarian informasi menjadi tidak membosankan dan lebih menarik.

Akun Instagram @Perpusmari berfungsi sebagai wajah digital Perpustakaan Mahkamah Agung, aktif dalam menyebarkan pengetahuan dan material hukum secara daring melalui 42 postingan dan 129 pengikut yang terus bertambah, mencerminkan ketertarikan audiens akan informasi terkini dari perpustakaan. Pemilihan Instagram sebagai platform berasal dari pemahaman akan pentingnya sosial media dan kurangnya media visual yang mudah diakses untuk perpustakaan pada saat ini, dengan sasaran pengguna seperti mahasiswa hukum yang sering menggunakan platform tersebut. Proses penyusunan konten dilakukan dengan cara terstruktur menggunakan Google Sheets untuk kalender konten, di mana topik ditentukan berdasarkan isu hukum yang sedang hangat melalui diskusi dalam kelompok kecil, serta persiapan desain dan keterangan, dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan perpustakaan. Konten yang paling berhasil menarik perhatian audiens adalah yang selalu diperbarui, terutama dalam bentuk video atau informasi terkini seperti MARI News yang menyajikan berita terkait Mahkamah Agung dan lembaga peradilan. Perpusmari juga memperluas variasi kontennya dengan menyajikan informasi tentang koleksi buku, aturan peminjaman, dan layanan lainnya, yang menunjukkan dedikasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan edukasi pengikutnya.

Pendoma dan teori komunikasi Menurut Anwar arifin (Arifin, 2016) dalam bukunya “Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas. Strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas. Ini berarti bahwa penyusunan strategi bukan sekadar tindakan acak, melainkan sebuah perencanaan berbasis analisis yang memperhitungkan segala variabel mulai dari khalayak, pesan, media, hingga peran komunikator guna memastikan pesan tersampaikan dengan dampak maksimal.”

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa teori Strategi Komunikasi menurut Anwar Arifin memiliki pengaruh signifikan terhadap upaya Perpustakaan Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam menyampaikan informasi melalui akun Instagram mereka. Kelima faktor kunci dalam teori Strategi Komunikasi tersebut yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan, menentukan metode, pemilihan media, dan peranan komunikator terbukti relevan dan seluruhnya terjawab dengan sesuai dalam konteks Strategi komunikasi digital dalam menyampaikan informasi melalui instagram @perpusmari. Kelima faktor strategi komunikasi ini secara signifikan mempengaruhi keputusan audiens/khalayak dalam memilih konten di Instagram @perpusmari.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari peran krusial media sosial Instagram itu sendiri. Tanpa platform Instagram, Perpustakaan Mahkamah Agung RI tidak akan mampu menyebarkan informasi digitalnya secara efektif kepada audiens mereka.

Dari hasil pengamatan pada akun Instagram @perpusmari, terlihat bahwa akun ini sudah aktif memberikan beragam informasi seputar layanan, koleksi terbaru, hingga kegiatan perpustakaan. Konten yang ditampilkan umumnya berbentuk poster digital, foto, dan video singkat yang secara visual menarik perhatian pengikut, terutama kalangan mahasiswa dan generasi muda yang menjadi sasaran utama. Namun, jika dilihat dari segi konsistensi unggahan, akun ini masih belum sepenuhnya stabil. Ada periode tertentu ketika unggahan cukup rutin, tetapi di waktu lain aktivitas menjadi berkurang. Pola ini berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan audiens karena algoritma Instagram sangat mengutamakan akun yang konsisten beraktivitas.

Interaksi yang muncul melalui likes dan komentar juga memperlihatkan pola tertentu. Konten yang sifatnya informatif seperti pengumuman kegiatan atau informasi buku baru biasanya mendapat respons cukup baik, sedangkan konten yang hanya bersifat formal cenderung kurang menarik perhatian. Temuan ini memperlihatkan perlunya pengelola akun menghadirkan gaya penyajian yang lebih sederhana, komunikatif, dan dekat dengan bahasa audiens. Hasil wawancara dengan pengelola akun menegaskan adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan konten. Tim yang menangani akun berjumlah kecil sehingga variasi konten masih terbatas. Fitur-fitur terbaru Instagram seperti Reels, Live, atau konten interaktif juga belum dimanfaatkan secara optimal, padahal dapat menjadi peluang untuk memperbesar jangkauan dan interaksi.

Meski begitu, keberadaan akun @perpusmari tetap memberikan manfaat nyata. Banyak pengguna mengaku mengetahui informasi perpustakaan melalui Instagram ketimbang dari saluran lain. Hal ini membuktikan bahwa Instagram sudah menjadi kanal komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi, sekaligus memperkuat hubungan antara perpustakaan dan masyarakat. Secara keseluruhan, strategi komunikasi digital yang dijalankan oleh akun @perpusmari sudah berjalan cukup baik, tetapi masih ada ruang perbaikan. Peningkatan pada aspek konsistensi unggahan, variasi konten, serta interaksi dua arah dengan pengikut akan membuat akun ini lebih optimal dalam berfungsi sebagai media komunikasi digital, sekaligus memperkuat kedekatan dengan audiens.

Penutup

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Digital dalam menyampaikan informasi melalui Instagram @perpusmari, dapat disimpulkan bahwa akun sosial media Instagram Perpusmari dalam mengenal khalayak berhasil menemukan dan mengenali target audiens utamanya, terutama generasi muda dan mahasiswa hukum. Hal ini tampak dari isi yang disajikan secara singkat, menarik, dan gampang dipahami, serta disesuaikan dengan minat serta cara berbicara "generasi saat ini" agar tidak terasa monoton.

Akun sosial media Instagram Perpusmari dalam menyusun pesaan yang disampaikan dikonstruksi dengan hati-hati untuk menjamin ketepatan dan keterkaitan. Proses revisi informasi, termasuk pengecekan kembali konten hukum bersama hakim, mencerminkan dedikasi terhadap mutu. Pemilihan bahasa yang mudah dipahami serta format video interaktif dalam penulisan narasi juga berkontribusi signifikan dalam membuat pesan lebih mudah dimengerti dan menarik bagi penonton. Pemanfaatan kalender konten di Google Sheets yang didasarkan pada skala prioritas informasi menunjukkan adanya perencanaan yang baik. Percakapan dalam tim mengenai penetapan topik berdasarkan isu hukum terkini, serta tahap persetujuan dari atasan, merupakan cara kerja yang efisien untuk memastikan konten tetap konsisten dan relevan.

Akun sosial media Instagram Perpusmari dalam pemilihan media untuk menjadikan Instagram sebagai platform utama terbukti benar. Memahami bahwa audiens sasaran sangat aktif di Instagram, ditambah dengan fitur visual dan kemudahan akses yang ditawarkan platform ini, menjadikan Instagram sebagai sarana yang ideal untuk menyampaikan konten edukatif, mempromosikan koleksi, serta mendokumentasikan aktivitas perpustakaan. Keberhasilan ini didukung juga oleh populernya konten yang ramai dibagikan melalui fitur repost, yang mengundang pengguna baru. Akun sosial media Instagram Perpusmari dalam Peranan komunikator sangat penting dan memiliki berbagai fungsi. Orang yang memegang tanggung jawab tidak hanya terlibat dalam setiap tahap pembuatan konten—mulai dari materi, waktu tayang, hingga perencanaan cerita video—tetapi juga mengatur interaksi langsung seperti menjawab DM dan komentar. Meskipun ada tantangan besar terkait variasi beban kerja dan keterbatasan sumber daya manusia, komitmen komunikator menjadi faktor kunci dalam kesuksesan operasional dan pencapaian tujuan komunikasi Perpusmari.

Perpustakaan Mahkamah Agung RI dapat memanfaatkan akun Instagram @perpusmari untuk meningkatkan strategi komunikasi digitalnya. Perbaikan dapat dilakukan dengan menambahkan variasi konten, seperti ulasan buku dari pengunjung atau tips membaca sesuai dengan masukan dari audiens. Mengingat tantangan



beban kerja yang dihadapi oleh komunikator, penting untuk mempercepat penunjukan sumber daya manusia tambahan untuk pengelolaan media sosial agar seluruh fungsi dapat berjalan dengan optimal dan respons terhadap audiens menjadi lebih cepat dan konsisten. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas interaksi dan kelangsungan strategi komunikasi yang efisien.

Daftar Pustaka

Abidin, K. Z., Soegiarto, A., Masyarakat, H., & Jakarta, U. N. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Publikasi Media online yang dapat digunakan oleh pengguna nya dengan berbagai aktivitas seperti joining , sharing , dan atau isi dari media sosial mereka pada dianggap sebagai media online yang dapat mengubah komunikasi. *Jurnal Riset Komunikasi*, *12*(2).

Aji, B. P. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Publik Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor [Skripsi Sarjana, Tidak Dipublikasikan]*. Universitas Bina Sarana Informatika.

Alfito Darryl Ramadhan, Rafa Mutiara Negara, Reiza Wienda Azzahra, Bagus Rahmadi, & Denny Oktavina Radianto. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Transformasi di Industri Perkapalan. *Globe: Publikasi Ilmu Teknik, Teknologi Kebumian, Ilmu Perkapalan*, *2*(2), 30–51. https://doi.org/10.61132/globe.v2i2.253

Arief, I. F., & Rosana, A. (2024). *Strategi Komunikasi Humas DKPP melalui Media Sosial Instagram*. *11*(1), 124–137.

Arifin, A. (2016). *Strategi komunikasi sebuah pengantar ringkas*. Armico,1982.

Cempaka, S. (2024). *Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Melalui Akun Instagram @temoeikopi [Skripsi Sarjana, Tidak Dipublikasikan]*. Universitas Bina Sarana Informatika.

Dani, Z. M., & Sukendro, G. G. (2023). Strategi Komunikasi Digital Media Sosial sebagai Media Promosi dan New Branding (Studi Kasus Media Sosial Om Moes). *Kiwari*, *2*(3), 493–502. https://doi.org/10.24912/ki.v2i3.25893

Instagram, P., Media, S., & Internasional, K. (2022). *e-ISSN 2621-2242*. *4*(1), 54–60.



Islam, U., & Yusuf, S. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @ rumahkimkotatangerang)*. *6*(September), 173–190.

Komunikasi, J., Airlangga, U., Azizan, N., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). *Strategi Komunikasi Digital Dalam Pemasaran: Analisis Efektivitas Kampanye Di Platform Sosial Media*. *2*(12), 926–933.

Kusuma, Y. (2021). Pentingnya Strategi Komunikasi dalam Berkomunikasi. *Journal: Sudut Pandang*, *2*(1), 1–5.

Larasati, F. A., Devina, K., & Muttaqin, Z. (2024). *Strategi Komunikasi Media Deduktif . id dalam Publikasi Berita Relasi Bisnis Capres 2024 di Indonesia melalui Instagram*. *1*, 113–126.

Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, *2*(1), 2. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/38118/34843/81259

Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39

Nafsyah, A. S., Maulidyah, S. R., Nurlia, A. S., & Putri, W. (2022). *Analisis Kontem Media Sosial Instagram By . U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi Digital Public Relations, Universitas Telkom Digital Public Relations, Universitas Telkom*. *2*(2), 1–11.

Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR,"* *2*(2), 77–95.

Perpustakaan, I. D. I. (2021). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi*. *10*(4), 37–42.

Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Sofia Yustiyana Suryanandari, S.E. (ed.)). Penerbit Alfabeta, Bandung.



Puspitasari, F. (2024). *ANALISIS DESAIN KONTEN VISUAL TERHADAP PERFORMA INSTAGRAM UNIVERSITAS UTPADAKA*. 45–62.

Rahayu, H. S. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Instagram@ MY Palabuhanratu Dalam Memberikan Informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, *02*(03), 745–757. http://ejournal.naureendigition.com/index.php/jam/article/view/1455%0Ahttp://ejournal.naureendigition.com/index.php/jam/article/download/1455/545

Rahmania, S., & Takwin, B. (2020). Instagram: From Media Sharing Network to Learning Resource (Studi Terhadap Dua Akun Instagram). *Edcomtech*, *5*(1), 97– 108.

Ramadanti, D. A. (2024). *Strategi Komunikasi Digital Instagram Bimba AIUEO Dalam Membangun Brand Awareness Perusahaan [Skripsi Sarjana, Tidak Dipublikasikan]*. Universitas Bina Sarana Informatika.

Relation, P. (2023). *Perencanaan Strategi Komunikasi Humas Diskominfo*. *16*(2), 48–57.

Setiaman, L. R., Gemiharto, I., & Masrina, D. (2025). *Optimalisasi Penggunaan Instagram SAMSAT Pangandaran Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Jurnal Media Informatika [JUMIN]*. *6*(2), 1072–1082.

Situmorang, W., & Hayati, R. (2023). Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, *9*(1), 111–118. https://doi.org/10.33369/jsn.9.1.111-118

Tawaqal, R. S., Taufiq, A., Ramdan, M., & Silviany, A. E. (2024). *Analisis Strategi Komunikasi Humas Jabar dalam Penyampaian Informasi di Era Digital*. *11*(2), 67–77.

Ulfatun, U. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *7*(2), 411–423. https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1255

Witantra, A. P., Fathony, I. I., Komunikasi, I., Sultan, U., & Tirtyasa, A. (2025). *Pengelolaan Konten Instagram di Indonesia Power Melalui Platform seperti media sosial di Indonesia ternyata di dominasi oleh Karena PT PLN Indonesia Power adalah oleh karena itu sumber informasinya harus dikemas melaui konten digital untuk facebook Indone*. *02*(01).

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 7, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Yunus, Y., & Mahpuddin. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Hubungan Dengan Pendengar Ms Radio. *Kinesik, 7*(3), 293–302. https://doi.org/10.22487/ejk.v7i3.132